

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi pula minat investor dalam membeli saham karena prospek keuntungan jangka panjang yang menjanjikan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan likuiditas sebagai acuan utama dalam keputusan investasi, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru mencerminkan penggunaan aset lancar yang kurang produktif.
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dipandang sebagai strategi leverage yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. Sesuai dengan teori sinyal, struktur modal yang dikelola secara optimal memberi sinyal positif tentang prospek perusahaan, sehingga harga saham cenderung naik.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Perusahaan yang memiliki total aset besar umumnya dianggap lebih stabil, memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, dan dinilai lebih mampu menghadapi risiko ekonomi dan persaingan.
5. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan dividen sebagai faktor utama dalam keputusan investasi, melainkan lebih menekankan pada laba ditahan yang dapat digunakan untuk ekspansi perusahaan.
6. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Artinya, besarnya laba yang diperoleh perusahaan tidak selalu menentukan

keputusan manajemen dalam membagikan dividen. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar profitabilitas lebih dipertimbangkan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen.

7. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi dasar utama dalam keputusan pembagian dividen. Perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan dana untuk kebutuhan operasional dan investasi jangka panjang dibandingkan membagikannya sebagai dividen, sehingga besarnya likuiditas tidak menentukan kebijakan dividen.
8. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembagian dividen lebih ditentukan oleh laba perusahaan daripada tingkat utang.
9. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset tidak menjadi penentu utama dalam keputusan pembagian dividen, karena manajemen lebih mempertimbangkan laba dan strategi pertumbuhan perusahaan.
10. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pihak manajemen perusahaan, hasil dari penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai pedoman untuk lebih fokus pada kinerja profitabilitas serta ukuran usaha yang dianggap penting dalam meningkatkan nilai saham di mata para investor.
2. Bagi para investor, sangat disarankan untuk mempertimbangkan indikator profitabilitas dan ukuran perusahaan saat membuat keputusan investasi, karena kedua elemen ini terbukti memiliki dampak yang signifikan pada harga saham.

3. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti pertumbuhan perusahaan, struktur modal, atau persepsi pasar, yang mungkin dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan harga saham, serta juga mempertimbangkan durasi penelitian yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
4. Penelitian ini juga membuka kesempatan untuk menguji mediasi lainnya selain kebijakan dividen, seperti return on equity (ROE) atau kinerja pasar, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antar variabel keuangan perusahaan.